

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V
DI MI MA'ARIF NU 1 KALIWEDI KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
**UMI ROFIQOH
NIM: 1423305087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PEMANFAATAN MEDIA LINGKUNGAN
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V
DI MI MA'ARIF NU 1 KALIWEDI KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**

Umi Rofiqoh (1423305087)
Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan untuk memperoleh pengalaman nyata yang memadukan antara teori dan kondisi nyata yang ada dilapangan. Pentingnya pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA bertujuan untuk mempraktekan materi mata pelajaran IPA yang terkait dengan alam. Media lingkungan adalah media yang berada disekitar lingkungan belajar siswa. Media lingkungan yang dimanfaatkan oleh guru adalah dengan memanfaatkan tiga lingkungan utama yaitu lingkungan sekitar sekolah meliputi halaman sekolah, hutan dan peternakan warga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan langkah-langkah pemanfaatan media lingkungan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan yang terdiri dari penyusunan RPP dan pemilihan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Tahap pelaksanaan pemanfaatan media lingkungan dilakukan dengan pembelajaran di lingkungan sekitar, mengkondisikan siswa dan menjelaskan materi serta memberikan contoh nyata. Tahap yang ketiga adalah penutup yang dilakukan dengan memberikan tindak lanjut/evaluasi kepada siswa untuk mengukur keberhasilan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Kata kunci : Pemanfaatan Media Lingkungan, Pembelajaran IPA dan Siswa Kelas V

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	14

1. Pengertian Media Pembelajaran	14
2. Tujuan Media Pembelajaran.....	15
3. Fungsi Media Pembelajaran	15
4. Macam-macam Media Pembelajaran	17
B. Media Lingkungan.....	19
1. Pengertian Media lingkungan.....	19
2. Tujuan Media lingkungan.....	20
3. Macam-macam Media lingkungan	20
4. Fungsi Media Lingkungan.....	21
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	22
1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ...	22
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	24
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	25
D. Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Pembelajaran IPA	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	45

1. Gambaran Umum di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi.....	45
2. Pemanfaatan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi.....	53
a. Persiapan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi	54
b. Pelaksanaan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi	55
c. Tindak LanjutMedia Lingkungan Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi	68
B. Analisis Data	69
1. Analisis Persiapan	70
2. Analisis Pelaksanaan	70
3. Analisis Tindak Lanjut	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	75
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan pada umumnya dan pembelajaran pada khususnya, kini selalu menjadi pembicaraan banyak orang selain karena pendidikan merupakan kebutuhan rohani setiap insan. Pendidikan juga sebagai wahana untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia. Tanpa pendidikan kehidupan sosial kemasyarakatan akan mengalami kesulitan, minimal sulitnya berkomunikasi dengan sesama.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal sekolah, dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.¹ Dalam bentuk kegiatannya pendidikan selalu merupakan usaha sadar yang tercakup di dalamnya usaha pengelolaan pendidikan, baik dalam bentuk pengelolaan pendidikan nasional maupun satuan pendidikan. Pendidikan berorientasi kepada komunikasi pendidik dan peserta didik. Kegiatan pendidikan berbentuk kegiatan belajar mengajar.²

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 5

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 6

Dalam pelaksanaan belajar tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Maka untuk mencapai keberhasilan diperlukan adanya sarana pendukung dari sekolah maupun pendidik untuk memperlancar proses pembelajaran. Penyediaan media sebagai alat penunjang proses belajar sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, media juga mempermudah siswa dalam memahami materi yang lumayan susah diserap jika tanpa menggunakan media.

Untuk mengatasi permasalahan siswanya di dalam proses pembelajaran, guru perlu memanfaatkan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media sangat di perlukan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam penyampaian materi. Dengan adanya media akan membuat siswa lebih tertarik terutama memanfaatkan media yang sudah ada yaitu lingkungan. Pemanfaatan media ini pada dasarnya memvisualisasikan fakta, gagasan, kejadian, peristiwa dalam bentuk tiruan dari keadaan sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar dan mengajar.³ Guru dapat membawa peserta didik pada alam nyata, dan memperoleh pengalaman nyata serta dapat memadukan antara teori dan kondisi nyata yang ada di lapangan.

Oleh sebab itu lingkungan sekitar sekolah harus dioptimalkan sebagai media dalam pengajaran dan lebih dari itu dapat dijadikan sumber belajar pada siswa. Berbagai bidang studi yang di pelajari siswa di sekolah hampir bisa dipelajari dari lingkungan seperti ilmu-ilmu sosial, ilmu pengetahuan alam,

³ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: CV Sinar Baru, 1991), hlm. 208

bahasa, kesenian, keterampilan, olah raga, kesehatan, kependudukan, ekologi dan lain-lain.⁴

Pendidikan lingkungan perlu dimulai dari dasar, mulai dari TK, SD, SMP, SMA/K. Sejak dini generasi muda sebagai warga negara perlu memahami akan makna kehidupan sebagai manusia, dimulai dengan tanggung jawab dan kewajiban asasi manusia bersama dengan makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Sesudah kita penuhi asasi barulah kita berhak menuntut hak asasi sebagai manusia. Lingkungan (*environment*) meliputi kondisi dan alam dunia ini dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life process*. Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap kedewasaan anak didik, namun merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu pengaruhnya sangat besar terhadap anak didik, sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempengaruhi anak.⁵

Dalam pembelajaran IPA, permasalahan yang sering muncul adalah bagaimana pembelajaran dan penyajian konsep IPA dapat tersampaikan dengan baik. Khususnya pada siswa tingkat dasar, tentunya dengan tidak melupakan tujuan pembelajaran IPA itu sendiri. Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPA hanya bisa di bayangkan dan hanya sebatas teori. Siswa tidak hanya belajar melalui buku saja namun harus mempraktekan apa yang sudah di pelajari. Mengingat media pembelajaran IPA pada setiap sekolah tidak selalu dimiliki dan tersedia. Penulis mencoba untuk menguji pemanfaatan

⁴ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: CV Sinar Baru, 1991), hlm. 209

⁵ Binti maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 177

media lingkungan, karena mudah diperoleh dan hampir tidak memerlukan biaya untuk mendapatkannya, yang ditunjang oleh kreativitas siswa. Alasannya karena belajar adalah proses pencarian makna, dan belajar harus dimulai dari hal-hal yang berada disekitar siswa, sehingga siswa berniat untuk mencoba memberi makna pada hal-hal atau kejadian di lingkungan sekitarnya.

Pemanfaatan media lingkungan dapat ditinjau dari pentingnya siswa mengaitkan untuk mengkaitkan antara materi pelajaran dan lingkungan yang berada di sekitar siswa. Biasanya belajar efektif dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada interaksi siswa dengan media lingkungan, sebab lingkungan dapat menumbuhkan pembelajaran yang lebih bermakna, interaksi siswa dengan media lingkungan menumbuhkan pengalaman yang unik dan baru, dan ini tidak dapat di peroleh siswa dari penggunaan media yang lain.⁶ Serta mengajak siswa untuk belajar diluar kelas untuk mengamati peristiwa alam yang terjadi.

Aktivitas belajar mengajar di luar kelas dan mengajak lebih dekat dengan lingkungan alam sekitar sesuai dengan materi yang diajarkan dan mendapatkan kesempatan luas untuk merasakan langsung hal yang telah dipahami dalam teori atau mata pelajaran. Cara ini lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat di pertanggung jawabkan. Membawa kelas atau siswa keluar kelas dalam rangka kegiatan belajar tidak terbatas oleh waktu. Artinya tidak selalu memakan waktu yang lama, biasa dalam

⁶ Sri Widiarti, *Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan dan Media Gambar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa* (Tesis: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009)

satu atau dua jam pelajaran bergantung kepada apa yang akan dipelajarinya dan bagaimana cara mempelajarinya.⁷

Dari sekian banyak mata pelajaran, nilai yang paling menonjol adalah pada mata pelajaran IPA. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media lingkungan berupa halaman sekolah, kebun sekolah, lapangan, pekarangan, hutan dan lain-lain. Dengan memanfaatkan media lingkungan siswa diajak untuk lebih mengenal alam sekitar dan mempelajari apa yang ada di alam sesuai dengan materi yang diajarkan serta dapat mempraktekan secara langsung.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “ Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma’arif NU 1 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul proposal skripsi tersebut, maka penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas.

Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Media Lingkungan

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang

⁷ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: CV Sinar Baru, 1991), hlm. 208

⁸ Wawancara dengan bapak Jamaludin Aziz S.Pd.I pada tanggal 13 November 2017

pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁹

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu.¹⁰

Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) mengatakan bahwa yang dimaksud lingkungan (*environment*) meliputi semua kondisi dalam dunia ini dengan cara-cara tertentu memengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan atau *life processes* manusia kecuali gen-gen.¹¹

Media lingkungan adalah media yang berada disekitar lingkungan belajar siswa. Bisa dekat dengan siswa, seperti kelas, luar kelas, taman sekolah, kebun sekolah, kantin, koperasi sekolah, lapangan, pasar, ruangan, pasar, bank, toko, dan semua benda maupun makhluk hidup yang ada disekitar lingkungan belajar siswa.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian pemanfaatan media lingkungan adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran menggunakan media yang berada di sekitar belajar siswa dalam bentuk nyata yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran di sekolah.

⁹ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993). hlm.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 195

¹¹ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 345

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah adalah suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap.¹²

IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat di amati oleh panca indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.¹³

Jadi pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran menggunakan media yang berada di sekitar belajar siswa dalam bentuk nyata yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran di sekolah dalam proses belajar tentang alam yang di bangun atas dasar sikap ilmiah.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah dari peneliti ini adalah “Bagaimana pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma’arif NU 1 Kaliwedi kecamatan Kebasen kabupaten Banyumas?”.

¹² Oemar Hamalik, *kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm. 19

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu ...*, hlm. 136

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi kecamatan Kebasen kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta memberi masukan dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran IPA untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pemahaman serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA.

IAIN PURWOKERTO

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mengembangkan pemanfaatan media yang lebih mudah dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam memanfaatkan media yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman serta meningkatkan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

E. Kajian Pustaka

Sebelum membahas penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya:

Dari sisi fokus penelitian sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan yaitu Pertama, Yeyen Dwi Wardani. Dalam skripsi ini menekankan terhadap penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.

penelitian yang dilakukan oleh saudari Yeyen Dwi Wardani hampir sama tentang lingkungan. Dimana lingkungan yang digunakan dalam pembelajaran yaitu halaman sekolah dan kebun sekolah. Dalam pembelajaran terdapat beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang lingkungan dan mata pelajaran IPA, sedangkan perbedaannya di lokasi penelitian.¹⁴

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Pri Akhsin. Dalam skripsi ini menekankan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pendidikan akhlak. Dalam skripsinya terdapat kesimpulan bahwa lingkungan yang digunakan adalah lingkungan sekitar yang mengajarkan peserta didik dalam pembentukan akhlak. Tahap atau langkah yang digunakan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Pri Akhsin tersebut hampir sama. Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah membahas tentang pemanfaatan lingkungan, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.¹⁵

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh saudari Lisa Azizah.. Dalam skripsi ini menekankan pada pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran. Dalam skripsinya terdapat kesimpulan bahwa pemanfaatan

¹⁴ Yeyen Dwi Wardani, *Penggunaan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV di MI GUPPI Telagajening Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 82

¹⁵ Pri Akhsin, *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Dalam Pendidikan Akhlak di MI Nurul Huda Desa Kuta Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang*, Skripsi, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 74

media pembelajaran dalam proses pembelajaran ada beberapa tahap yang harus dilalui yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap evaluasi. Terdapat kelebihan dan kekurangan dari media tersebut serta terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Persamaan pada skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama mengenai pemanfaatan lingkungan. Adapun perbedaannya yaitu pada skripsi yang penulis angkat, penulis membahas pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dengan memanfaatkan media lingkungan yang berada di sekitar sekolah. Sedangkan pada skripsi yang di tulis oleh Lisa Azizah membahas mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPA yaitu bagaimana lingkungan dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta mengetahui gambaran isi dari skripsi ini, penulis membagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran.

¹⁶ Lisa Azizah, *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV di SD Negeri Ciporos 04 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 100-101

BAB I, berisi Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, hal ini diperlukan untuk mengetahui sesuatu yang mendasari pemilihan tema. Rumusan masalah diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti dengan rinci. Tujuan penelitian, diperlukan untuk mengetahui sasaran yang diharapkan dapat menggunakan hasil studi ini. Ruang lingkup pembahasan, diperlukan agar permasalahan yang dibahas tidak keluar dari tema. Penegasan judul, diperlukan agar judul dapat dipahami secara baik dan benar. Sistematika pembahasan, diperlukan agar lebih mudah dalam menyusun maupun memahami isi penelitian ini.

BAB II Landasan Teori. Bagian pertama membahas tentang Media Pembelajaran dan sub-subnya antara lain pengertian media pembelajaran, tujuan media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran. Sub Bab kedua membahas tentang pengertian Media Lingkungan dan sub-subnya antara lain pengertian media lingkungan, tujuan media lingkungan, macam-macam media lingkungan, fungsi media lingkungan. Sub Bab ketiga membahas tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan sub-sub babnya antara lain pengertian pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), ruang lingkup pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Dan pada Sub Bab keempat pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA.

BAB III , Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian, hal ini diperlukan untuk mengetahui dan mengenal obyek yang dipilih. Sumber data, hal ini diperlukan untuk mengetahui sumber-sumber yang dimanfaatkan untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data, hal ini diperlukan untuk mengetahui teknik dan model-model yang digunakan dalam pengumpulan data. Membahas tentang laporan hasil penelitian, yang mencakup tentang paparan data.

BAB IV, Menjelaskan Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi kecamatan Kebasen kabupaten Banyumas, penyajian data dan analisis data mengenai pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi kecamatan Kebasen kabupaten Banyumas.

BAB V, Membahas tentang penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi dengan pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa keseluruhan untuk Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi sudah berjalan dengan baik, dari langkah persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Media lingkungan yang dimanfaatkan oleh guru adalah dengan memanfaatkan tiga lingkungan utama yaitu lingkungan disekitar sekolah yang meliputi halaman sekolah, hutan dan peternakan warga.

Pemanfaatan media lingkungan biasanya peserta didik diajak belajar diluar kelas untuk melihat lingkungan di sekitar sekolah supaya peserta didik mengetahui secara konkret materi yang telah diajarkan bukan hanya angan-angan yang mereka dapatkan akan tetapi hal nyata.

Pelaksanaan Pemanfaatan Media Lingkungan terdiri dari persiapan, langkah pelaksanaan dan tindak lanjut. Langkah yang dilakukan pada saat persiapan adalah mempersiapkan media lingkungan yang akan di gunakan, menentukan objek yang harus di pelajari dan di kunjungi, menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan dilakukan, mempersiapkan perizinan jika

diperlukan, persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar, seperti tata tertib diperjalanan dan ditempat tujuan, perlengkapan belajar yang harus di bawa..

Langkah pelaksanaan yang dilakukan guru adalah membawa siswa-siswanya ke lingkungan seperti halaman sekolah dan lingkungan sekitar sekolah. Untuk melakukan pengamatan, guru menjelaskan mengenai objek yang di kunjungi sesuai materi yang telah di sampaikan, guru memberi pertanyaan pada siswa. Tindak lanjut diadakan dengan tes lisan dan tertulis.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran terkait pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU 1 Kaliwedi sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah
 - a. Meningkatkan situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang aman, bersih, indah dan asri sehingga siswa merasa nyaman belajar di sekolah.
 - b. Menambahkan fasilitas kebutuhan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran IPA
2. Untuk Guru IPA kelas V
 - a. Lebih sering menggunakan media dalam proses pembelajaran IPA di kelas V untuk menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran serta siswa lebih memahami materi yang disampaikan.

- b. Pemanfaatan lingkungan lebih sering di gunakan untuk mengenalkan dan mengamati secara langsung berdasarkan materi yang disampaikan.
3. Untuk Siswa kelas V
- a. Belajar lebih rajin dan giat dalam pembelajaran.
 - b. Siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam harus lebih bersemangat dan tidak bermain sendiri sehingga materi yang dijelaskan guru mudah di pahami.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahabbil ‘alamin, berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kemampuan, kekuatan lahir batin serta kesehatan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

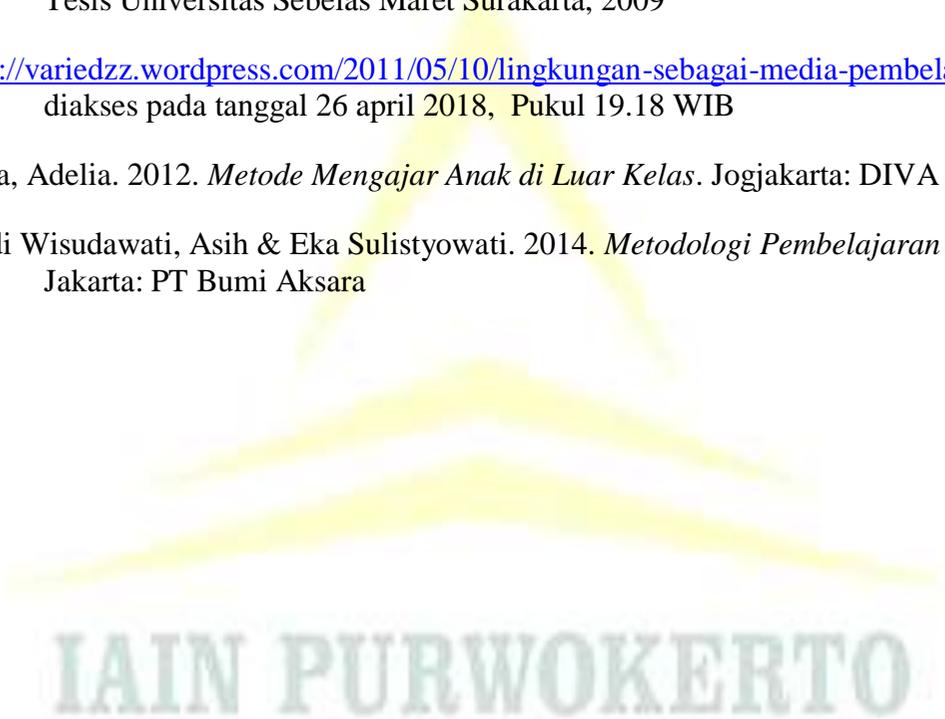
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang membangun atas akhir dari skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu di beri kesehatan dan kebahagiaan oleh Allah SWT Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Abdullah Aly. 2010. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Binti Maunah. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya.
- _____. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hartono. 2011. *Pendidikan Intergrasi*. Purwokerto: STAIN Press
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harmi, Sri. 2012. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk kelas V SD/MI*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri.
- Kustandi, Cecep, Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- M. Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sadiman, Arif. S, dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara

- Usman, M. Basyiruddin Usman, Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran* . Jakarta: Ciputat Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2005. *Media Pengajaran* . Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 1991. *Media Pengajaran* . Bandung: CV Sinar Baru
- Sri Widiarti. “*Pengaruh Media Lingkungan dan Media Gambar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kreativitas Siswa*” , Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009
- <http://variedzz.wordpress.com/2011/05/10/lingkungan-sebagai-media-pembelajaran/>
diakses pada tanggal 26 april 2018, Pukul 19.18 WIB
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Widi Wisudawati, Asih & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara



IAIN PURWOKERTO